

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah ditulis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penulis telah mendapat gambaran tentang asuhan keperawatan dengan mobilisasi dini untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada ibu post seksio sesaria. Pendekatan yang digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu dengan pendekatan proses keperawatan yaitu sebagai berikut :

##### 1. Tahap pengkajian

Data dikumpulkan dengan tehnik observasi dokumentasi. Pengkajian yang telah dilakukan oleh petugas kesehatan tidak terdapat kesenjangan dengan teori yang ada, petugas kesehatan telah mendokumentasikan pengkajian sesuai dengan teori yang ada.

##### 2. Tahap diagnosa

Diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik tidak diangkat diruang kebidanan, namun petugas kesehatan telah merumuskan diagnosa yaitu diagnosa kebidanan, karena masih digunakannya acuan asuhan kebidanan diruangan tersebut. Selain itu terdapat diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik yang diangkat pada asuhan keperawatan peri anastesi, tidak terdapat kesenjangan antara diagnosa keperawatan dengan teori yang ada.

##### 3. Tahap perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan diruangan terdapat beberapa perbedaan dengan teori yang ada hal ini disebabkan karena yang digunakan sebagai acuan diruangan yaitu asuhan kebidanan. Untuk prosedur mobilisasi dini

yang dilakukan pada pasien diruangan tidak terdapat kesenjangan dengan teori yang ada.

#### 4. Tahap implementasi

Rencana tindakan yang direncanakan telah dilaksanakan secara keseluruhan oleh petugas kesehatan yang bertugas, khususnya prosedur mobilisasi dini yang telah dilaksanakan 6 jam setelah operasi. Namun implementasi mobilisasi dini pada jam-jam berikutnya belum didokumentasikan oleh petugas kesehatan.

#### 5. Tahap evaluasi

Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan perawatan yang telah disusun dengan menggunakan format SOAP, hal ini sama dengan yang telah diterapkan oleh rumah sakit. Namun evaluasi yang terdapat diruangan tidak dilakukan perproses keperawatan melainkan dilakukan setiap pergantian jaga petugas kesehatan.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Bidang Keperawatan RSUD Wangaya

Diharapkan dapat menyempurnakan format asuhan keperawatan diruang kebidanan khususnya pada proses keperawatan baik pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi maupun evaluasi pada pasien post seksio sesaria.

#### 2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien post seksio sesaria dan memperbaiki dan melengkapi pendokumentasian pada catatan medik pasien khususnya dibagian perencanaan dan implementasi

sehingga dapat dilaksanakan serta didokumentasikan secara menyeluruh sesuai dengan pedoman yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dalam proses penelitian dapat menggunakan bantuan peneliti lain atau enumerator agar proses penelitian studi kasus dapat dilakukan terus menerus secara simultan.